

PENGARUH MOTIVASI ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM MATA PELAJARAN IPS

Wirda Januarti,Aminuyati,Khosmas

Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Untan Pontianak

Email: januartiwirda@gmail.com

Abstract

This research aims to determine how much influence the parents' motivation has on the learning outcomes of class VIII C student in the social studies subject at SMP Negeri 02 Sungai Raya, Kuburaya Regency. The reserch method used is descriptive with quantitative reserch from. The sample in the study was student of class VIII C as many as 30 student who were taken using purposive sampling technique and the data were in the from of a questionnaire about parents' motivation with 3 indicators, namely the activeness of parents in encouraging children, providing learning facilities,the activeness of parents paying attention to the results learn children in school. based on the result of the data analysis, the resercher concluded that: in the result of the simple linear regression table, the t_{count} of the parent motivation variable is 12,412, greater than 2.024 and a significance value of 0.000, less than 0.05, it can be concluded that H_0 is rejected. And it was concluded that the Parents' Motivation variable effect on the learning outcomes of student. Provide encouragement to children while studying.

Keywords: Learning Motivation, Outcomes Parental

PENDAHULUAN

Perkembangan zaman menuntut manusia untuk berkembang ke arah yang lebih maju. Indonesia merupakan negara yang saat ini masih berkembang dengan berbagai sektor di dalamnya, salah satunya adalah pendidikan. Pendidikan juga menumbuhkan kesiapan sehingga dapat menghasilkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dapat membuat seseorang mencapai kesatuan jasmani maupun rohani.

Adapun faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik dapat digolongkan menjadi dua, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri seseorang dan faktor dari luar diri seseorang. Faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik diantaranya : (1) misalnya,keadaan fisik, sikap, minat, kemandirian, kecerdasan, bakat, disiplin, motivasi dan lain sebagainya; dan (2) aspek fisiologis yang meliputi kematangan fisik,

kesehatan jasmani, maupun rohani dan keadaan indra. Sedangkan faktor yang berasal dari luar diri peserta didik terdiri atas faktor sosial, yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat dan faktor lingkungan fisik, yaitu keadaan rumah, dan fasilitas belajar yang mendukung baik dirumah maupun disekolah.

orang tua mempunyai peran penting terhadap perkembangan anak apabila adanya kebutuhan yang cukup, fasilitas belajar yang memadai, serta dukungan dan kesempatan yang luas untuk mengembangkan potensi yang dimiliki anak, maka anak akan lebih mudah mencapai keberhasilan dalam belajar. kemudian hasil belajar peserta didik tidak hanya dilihat dari pengetahuan saja melainkan dapat dilihat dari sikap dan keterampilan peserta didik.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di sekolah SMP Negeri 02 Sungai Raya

Kabupaten Kuburaya pada kenyataannya masih banyak peserta didik yang memiliki sikap serta tindakan yang kurang baik, seperti berbicara saat pelajaran sedang berlangsung, tidak mengerjakan tugas yang diberikan guru, bahkan tidur dikelas saat proses belajar mengajar, serta tidak mematuhi aturan tata tertib sekolah, perilaku tersebut dapat terjadi apabila kurangnya perhatian yang diberikan orang tua kepada anak. Orang tua dapat memberikan motivasi atau dorongan kepada anak dalam berbagai bentuk seperti menyediakan makanan kesukaan anak, menyiapkan seragam sekolah, memeriksa kembali perlengkapan sekolah anak, dan memberikan hadiah jika anak mau belajar dengan sungguh-sungguh. Orang tua yang memberikan perhatian dan motivasi yang cukup kepada anak cenderung dapat meningkatkan minat belajar dalam diri anak. Dari hasil nilai ulangan harian 30 peserta didik kelas VIII C pada mata pelajaran IPS menunjukkan bahwa ada beberapa peserta didik belum mampu memenuhi KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) 70. Dengan rata-rata nilai ulangan harian yaitu 68. Sebagaimana yang telah terjadi pada peserta didik khususnya kelas VIII C bahwa rendahnya hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh kurangnya motivasi maupun dukungan kepada anaknya. Seberapa banyak kesibukan orang tua dalam bekerja, namun orang tua juga harus mampu meluangkan waktu untuk memberikan perhatian kepada anak, baik berupa dukungan maupun tindakan terhadap aktivitas belajar dan perkembangan sosial anak.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka ada tiga permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini yaitu (1) bagaimana peran motivasi orang tua terhadap hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran IPS, (2) bagaimana hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran IPS, (3) apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi orang tua terhadap hasil belajar peserta didik. Sehingga berdasarkan rumusan masalah maka terdapat tujuan penelitian yaitu : (1) peran motivasi orang tua terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPS, (2) hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran IPS, (3) untuk

mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi orang tua terhadap hasil belajar peserta didik. Motivasi muncul selain karena adanya pengaruh dari luar sebagai motivasi ekstrinsik yang mempengaruhi perilaku seseorang, juga terdapat keinginan dari dalam diri seseorang dalam melakukan suatu aktivitas untuk mencapai tujuan tertentu yang disebut motivasi intrinsik. Sehingga apabila kedua jenis motivasi tersebut dapat berjalan secara bersamaan, maka akan mendorong aktifitas ke arah suatu tujuan.

Motivasi adalah sesuatu yang penting untuk seseorang dalam melakukan sesuatu yang berfungsi sebagai daya penggerak atau pendorong (yang berasal dari dalam diri maupun dari luar diri seseorang).

Menurut Fadhlullah (2017) ada tiga bentuk motivasi orang tua kepada anaknya yang meliputi: (1) keaktifan orang tua dan pemberian dorongan belajar kepada anak yang artinya orang tua dituntut untuk aktif terhadap perkembangan anak, baik itu disekolah maupun diluar lingkungan sekolah. Dan orang tua adalah seseorang yang bertanggung jawab untuk membimbing dan memenuhi kebutuhan anak. Bimbingan orang tua sangat berpengaruh pada perkembangan anak. Bimbingan orang tua terhadap anak membuat anak menjadi lebih bersemangat untuk terus belajar sehingga hasil belajar akan menjadi optimal. (2) pemberian fasilitas belajar adalah hal yang bermanfaat untuk mempermudah suatu kegiatan. Fasilitas belajar yang memadai akan menjadi salah satu penunjang belajar anak. Dengan demikian anak merasa senang dan nyaman apabila fasilitas belajar mencukupi dirumah. Orang tua yang baik akan menyediakan dan memperhatikan fasilitas belajar anak yang dapat menunjang proses belajar anak dan berjalan secara maksimal. (3) keaktifan orang tua memperhatikan hasil belajar anak disekolah yang artinya bagaimana usaha orang tua memperhatikan proses belajar anak, kemudian hasil belajar anak, sehingga orang tua dapat memahami dan mengetahui apa yang terjadi pada proses belajar anak dan dapat bertindak untuk membantu permasalahan anak.

METODE PENELITIAN

Bentuk Penelitian

Penelitian ini menggunakan bentuk penelitian kuantitatif deskriptif. Dengan menggunakan pendekatan korelasional untuk dapat mengetahui berapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat serta besarnya arah hubungan yang terjadi.

Prosedur Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menyusun beberapa tahapan penelitian, dengan tujuan agar peneliti lebih terarah dalam permasalahan yang akan diteliti.

Adapun penelitian ini terbagi menjadi tiga tahapan yaitu : tahap perencanaan penelitian, tahap pelaksanaan, tahap menganalisis data. Dalam tahapan perencanaan peneliti mulai menyiapkan surat *pra-riset* untuk sekolah yang akan diteliti, melakukan *pra riset* dan observasi di kelas VIII C SMP 02 Sungai Raya Kabupaten Kuburaya , kemudian menentukan sampel dan populasi. Tahap pelaksanaan peneliti mulai meminta rata-rata data nilai peserta didik kepada guru mata pelajaran IPS, kemudian peneliti membagikan kuisioner kepada responden terkait motivasi orang tua dan hasil belajar. tahap menganalisis data peneliti menganalisis data hasil penelitian, berupa hasil angket, kemudian mendeskripsikan hasil kuisioner selama pelaksanaan mengelola data yang diperoleh dari angket dengan uji statistik dan menyusun laporan penelitian.

Populasi dan Sampel

populasi adalah wilayah generasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Subyek dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII C SMP 02 Sungai Raya Kabupaten Kuburaya.

Sedangkan sampel menurut Sugiyono (2019) mengatakan “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Sehingga dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel dalam penelitian ini sejumlah 30 peserta didik hanya 1 kelas yaitu VIII C melalui teknik *sampling purposive*.

Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini terdiri dari tiga teknik pengumpulan data yaitu komunikasi tidak langsung, observasi langsung, dan studi dokumenter.

Dalam komunikasi tidak langsung peneliti menggunakan angket sebagai alat untuk mengumpulkan data yang dilakukan dengan mengadakan hubungan langsung atau dengan tidak langsung.

Sedangkan dalam teknik observasi langsung dilakukan agar dapat mengumpulkan data melalui pengamatan dan pencatatan langsung yang dilakukan subjek penelitian dan objek penelitian.

Teknik studi dokumenter digunakan untuk mengumpulkan data yang dilakukan dengan klasifikasi bahan-bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian, baik sumber dokumen maupun buku-buku, koran atau majalah dan lain sebagainya.

Analisis Data

Penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2018) merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul.

Terdapat hasil data mean 94,53 median 98,50 standar deviasi 16,105 range 66 dan max 114.dari data tersebut dibuat klasifikasi distribusi frekuensi tentang motivasi orang tua peserta didik kelas VIII C SMP 02 Sungai Raya Kabupaten Kuburaya pada tabel 1.

Teknik analisis data dalam kuantitatif menggunakan statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Analisis deskriptif dilakukan untuk mendeskripsikan masing-masing indikator dalam setiap variabel. Analisis deskriptif dilakukan untuk mengetahui mean, median, modus, dan standar deviasi dengan bantuan program SPSS versi 20.adapun penggolongan kategori dapat golongan menjadi tiga kategori yaitu rendah, sedang, tinggi dengan rumus yaitu :

Tabel 1.
Perhitungan Kategori

No	Rumus	Kategori
1	$X < (\text{Mean} - 1 \text{ SD})$	Rendah
2	$(\text{Mean} - 1 \text{ SD}) \leq X < (\text{Mean} + 1 \text{ SD})$	Sedang
3	$(\text{Mean} + 1 \text{ SD}) \geq X$	Tinggi

Keterangan:

Mean = rata-rata

SD = Standar Deviasi

dalam pengolahan data di analisis menggunakan program aplikasi SPSS versi 20 dan menggunakan rumus regresi sederhana.

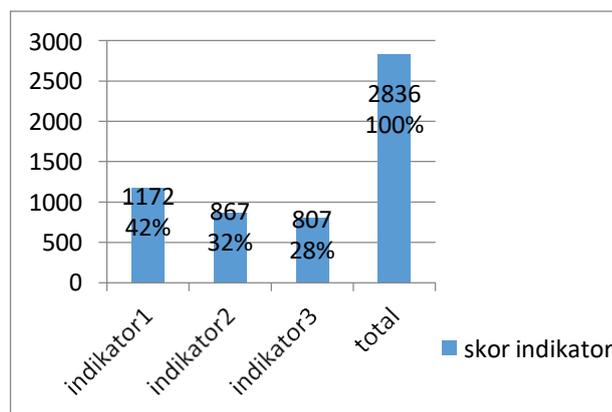
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian dapat berupa data kuantitatif yang diperoleh berdasarkan dari angket penelitian. Data kemudian dianalisis secara deskriptif untuk mengetahui pengaruh motivasi orang tua terhadap hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran IPS kelas VIII C SMP negri 02 Sungai Raya. Untuk mengetahui bagaimana motivasi orang tua kepada peserta didik diperoleh menggunakan angket. Sampel penelitian peserta didik kelas VIII C yang berjumlah 30 orang. Berdasarkan jumlah responden dalam penelitian maka angket disebarkan sebanyak 30 angket.

Motivasi Orang Tua

Analisis deskriptif data berdasarkan dari jawaban angket masing-masing responden yang terdiri dari 30 responden. Setelah diketahui skor total motivasi orang tua. Kemudian data diolah menggunakan program aplikasi SPSS versi 20. Skor indikator yang pertama dengan jumlah skor 1.172 dengan persentase 42%, indikator yang kedua jumlah skor 857 dengan persentase 30%, dan yang ketiga jumlah skor 807 dengan persentase 28%. Jadi indikator yang mempunyai persentase paling rendah adalah keaktifan orang tua memperhatikan hasil belajar anak disekolah, sedangkan indikator yang paling tinggi adalah keaktifan orang tua memberikan dorongan kepada anak.



Gambar 1.
Diagram Skor dan Persentase Motivasi Orang Tua

Berdasarkan gambar diagram diatas Dapat diketahui bahwa sebanyak 4 orang atau 13,33% peserta didik memiliki motivasi orang tua rendah, 21 orang atau 70% peserta didik memiliki motivasi sedang. Dan 5 orang atau 16,67% berkategori motivasi orang tua yang tinggi.

Hasil Belajar

Berdasarkan hasil ulangan harian yang diberikan oleh guru mata pelajaran IPS di dapatkan dokumentasi nilai-nilai ulangan harian di dapatkan, maka kemudian data diolah menggunakan program SPSS versi 20 untuk mendapatkan hasil statistik deskriptif. Berdasarkan hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran IPS memiliki mean 78,63, median 80,00, standar deviasi 3.987, range 15, min 68, max 83. Hasil belajar peserta didik dapat dilihat dari aspek nilai rata-rata ulangan harian semester genap yang telah dilaksanakan disekolah dengan berdasarkan hasil deskriptif menunjukkan bahwa motivasi memiliki mean 94,53, median 98,50, standar deviasi 16,105, range 66 dan max 114.

Tabel 2. Perhitungan Kategori

No	Rumus	Kategori
1	$X < (94,53 - 16,105)$	Rendah
2	$(94,53 - 16,105) \leq X < (94,53 + 16,105)$	Sedang
3	$(94,53 + 16,105) \geq X$	Tinggi

Motivasi orang tua yang diberikan kepada peserta didik pada pelajaran IPS kelas VIII C

SMP 02 Sungai Raya Kabupaten Kuburaya menunjukkan bahwa sebanyak 4 orang dengan persentase 13,33% rendah, sedangkan 21 orang dengan persentase 70% sedang, dan 5 orang persentase 16,67% tinggi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa motivasi orang tua yang diberikan orang tua terhadap peserta didik pada kelas VIII C pada mata pelajaran IPS di SMP 02 Sungai Raya Kabupaten Kuburaya termasuk dalam kriteria sedang. Dari hasil ini diharapkan bahwa motivasi orang tua pada peserta didik yang sedang akan memberikan bahwa motivasi orang tua pada peserta didik yang sedang akan memberikan kontribusi yang cukup tinggi untuk hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS. Motivasi orang tua atau dorongan orang tua

Pembahasan

Instrumen disebut reliabel apabila r hitung lebih besar dari r tabel pada taraf signifikansi 5% jadi untuk menguji koreabilitas dalam penelitian digunakan rumus *Alfa Cronbach* dengan menggunakan program SPSS versi 20. Uji coba instrumen dilakukan dikelas VII SMP negeri 02 Sungai Raya dengan jumlah 15 peserta didik. Setelah data diolah dan dihitung menggunakan aplikasi program SPSS versi 20, maka dapat dilihat pada skor total mana yang gugur dan tidak gugur (yang dapat digunakan). Untuk menjawab sub masalah pertama yaitu peran motivasi orang tua terhadap hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran IPS, maka digunakan analisis deskriptif, berdasarkan dari jawaban angket masing-masing responden yang terdiri dari jawaban angket masing-masing responden. Untuk menjawab sub masalah kedua yaitu hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran IPS berdasarkan hasil ulangan harian yang diberikan oleh guru mata pelajaran IPS di dapatkan dokumentasi nilai-nilai ulangan harian kemudian data diolah menggunakan program SPSS versi 20 untuk mendapatkan hasil statistik deskriptif. kemudian untuk menjawab masalah ketiga maka digunakan rumus regresi sederhana dengan rumus $\hat{Y} = a + bX$ dimana \hat{Y} = subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan, a = harga Y ketika harga $X = 0$ (harga konstan), b = angka arah atau koefisien regresi,

yang menunjukkan angka peningkatan ataupun variabel independen. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) arah garis turun. X = subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh motivasi orang tua terhadap hasil belajar, maka menggunakan rumus koefisien determinasi (r^2) yang dinyatakan dalam persentase(%).

Salah satu syarat yang harus dipenuhi dalam analisis regresi linier sederhana adalah data dan model regresi berdistribusi normal. Kenormalan data dapat dilihat dari uji normalitas *kolmogorov-smirnov* dari masing-masing variabel. analisis data menggunakan bantuan program SPSS versi 20. Dasar pengambilan keputusan berdasarkan pola probabilitas $> 0,05$ maka data penelitian berdistribusi normal. Kemudian setelah melakukan uji normalitas maka selanjutnya dilakukan analisis regresi linier sederhana untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Adapun rumus yang diperlukan dalam uji regresi linear sederhana yaitu :

$$Y = a + bX$$

$$Y = 57,105 + 0,0028X$$

Hasil dari persamaan regresi linear sederhana dapat diartikan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta (a) yang artinya jika motivasi orang tua bernilai 0 (nol), maka hasil belajar bernilai positif yaitu 57,105.
2. Nilai koefisien regresi motivasi orang tua (b) bernilai positif yaitu 0,228 maka dapat diartikan bahwa setiap peningkatan motivasi orang tua sebesar 1, maka hasil belajar juga akan mengalami peningkatan sebesar 0,228. Variabel signifikansi apabila $< 0,05$ sedangkan hasil penelitian menunjukkan $0,000 < 0,05$ yang artinya memiliki nilai yang cukup signifikan.

Dalam penelitian setelah dilakukan analisis regresi sederhana maka akan dilakukan uji hipotesis. Uji hipotesis yang digunakan adalah uji koefisien regresi parsial (Uji t) dan uji koefisien determinasi (r^2). Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah motivasi orang tua berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap hasil belajar. pengujiannya menggunakan tingkat signifikansi 0,05.

Adapun langkah-langkah pengujian sebagai berikut :

Merumuskan hipotesis

Ha : motivasi orang tua terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII C SMP 02 Sungai Raya Kabupaten Kuburaya

Ho : motivasi orang tua tidak berpengaruh terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS peserta didik kelas VIII C SMP 02 Sungai Raya Kabupaten Kuburaya

Berdasarkan Output yang diperoleh dari perhitungan dengan menggunakan program SPSS versi 20, maka di dapat sebesar 12,412.

Kriteria pengujian

Jika signifikansi \leq maka Ha dan Ho diterima

Jika signifikansi \geq maka Ho ditolak dan Ha diterima

Karena \geq ($12,412 \geq 2,024$) maka Ha diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi orang tua terhadap hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran IPS.

Uji Koefisien Determinasi (r^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 3. Hasil Koefisien Determinasi

Model	R	R square	Adjusted R Square	Std. Error of The Estimate
1	,920	,846	,841	1,591

Dari tabel diatas maka di dapatkan nilai *adjusted R square* sebesar 0,841 yang artinya pengaruh motivasi orang tua terhadap hasil belajar sebesar 84,1 % sedangkan sisanya 16% dipengaruhi oleh faktor yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

Motivasi orang tua atau dorongan yang bersifat positif merupakan suatu hal yang penting yang harus diberikan kepada peserta didik, agar peserta didik bersemangat dan mampu menghadapi berbagai situasi lingkungan. Motivasi orang tua dianggap berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Orang tua dituntut aktif terhadap perkembangan anak dan orang tua merupakan lembaga pendidikan pertama dan utama dalam

melaksanakan dan memberikan pendidikan terhadap anak.

Dan keluarga juga berperan dalam mengasuh, membimbing, memelihara serta mendidik anak untuk menjadicerdas, pandai dan berakhlak, serta berperan aktif terhadap keberhasilan anak dimasa depan.

Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa motivasi orang tua yang dimiliki oleh peserta didik yang terdiri 30 orang dengan persentase 70% dari jumlah persentase keseluruhan. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa hasil belajar yang dimiliki peserta didik kelas VIII C SMP 02 Sungai Raya Kabupaten Kuburaya yang diperoleh dari nilai rata-rata ulangan harian pertama semester genap dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75,00. Hasil belajar pada mata pelajaran IPS menunjukkan bahwa terdapat 26 peserta didik dengan persentase 86,66% berkategori tuntas dan 4 peserta didik dengan persentase 13,33% berkategori tidak tuntas, dengan nilai rata-rata 78,63. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS tergolong baik karena banyak peserta didik tuntas.

Berdasarkan data yang telah diolah menggunakan bantuan program SPSS versi 20 uji normalita diperoleh signifikansi sebesar $0,512 > 0,05$ yang artinya nilai residual berdistribusi normal, sehingga hasil analisis dapat dilanjutkan ke analisis regresi. Berdasarkan perhitungan uji regresi linier sederhana diperoleh persamaan $57,205 + 0,228$ yang berarti nilai konstanta (a) adalah 57,105 artinya jika motivasi orang tua bernilai nol, maka hasil belajar nilai positif yaitu 0,228. Berdasarkan dari hasil uji t yang telah dilakukan, maka diperoleh nilai \leq ($12,412 \geq 2,024$) maka Ho ditolak dan Ha diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antar motivasi orang tua terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII C dalam mata pelajaran IPS SMP 02 Sungai Raya Kabupaten Kuburaya.

Berdasarkan hasil uji diperoleh nilai sebesar 0,841 yang artinya persentase motivasi orang tua berpengaruh terhadap hasil belajar sebesar 84,1% sedangkan sisanya 16% dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak

dikaji dalam penelitian ini. dengan kadar pengaruh motivasi orang tua memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap hasil belajar peserta didik.

Penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang penelitian yang lain yang dilakukan oleh M.Irfan Fadhlullah (2017) dengan judul Hubungan “Motivasi Orang Tua dengan Prestasi Belajar Matematika Pada Siswa Kelas V SD Global Surya Bandar Lampung Tahun Ajaran 2016/2017” menyatakan bahwa semakin tinggi motivasi orang tua semakin tinggi pula prestasi belajar yang dicapai oleh peserta didik. Sehingga motivasi orang tua sangat berpengaruh untuk anak mencapai suatu keberhasilan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Dari hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan bahwa orang tua mengetahui dengan jelas pentingnya memberikan motivasi belajar kepada anak. Mereka menyadari bahwa memberikan motivasi belajar kepada anak merupakan suatu dorongan yang dapat menimbulkan perasaan semangat belajar kepada anak. Dalam hal ini peran motivasi orang tua terhadap kegiatan belajar anak adalah mendampingi anak saat belajar atau mengerjakan pekerjaan rumah (PR), memenuhi keperluan sekolah anak berupa peralatan, fasilitas belajar, maupun seragam sekolah, memberikan hadiah jika anak memperoleh nilai atau prestasi yang baik, mengantar anak kesekolah, mengajak anak berliburan, menyediakan sarana dan prasarana dalam belajar sebagai wujud perhatian orang tua kepada anak.

Adapun hasil belajar terkait adanya pemberian motivasi orang tua dalam mata pelajaran IPS ditunjukkan dengan nilai yang cukup memuaskan, yaitu dapat dilihat dengan hasil responden memilih kategori setuju, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa peserta didik pada umumnya mengaku bahwa motivasi orang tua mereka sangat tinggi dalam membina anaknya dalam belajar, dibuktikan dengan bertambahnya pemahaman anak terhadap suatu pelajaran.

Besar pengaruh motivasi orang tua terhadap hasil belajar peserta didik yaitu terdapat

pengaruh yang cukup signifikan hal ini terlihat dari orang tua yang memotivasi anak cenderung dapat meningkatkan minat belajar dalam diri anak disekolah. Setelah dilakukan uji regresi linier sederhana menghasilkan motivasi orang tua bernilai nol, maka hasil belajar bernilai positif yaitu 57,105. Dengan demikian hasil belajar peserta didik tidak semata-mat berpengaruh karena motivasi orang tua melainkan ada faktor lain yang tidak diteliti atau tidak dikaji dalam penelitian ini.

Saran

Orang tua semestinya dapat mengupayakan perhatian terhadap proses belajar anak, dapat memberikan bimbingan kepada anak berupa dorongan atau dukungan yang dapat meningkatkan semangat dalam belajar pada anak. Memenuhi kebutuhan belajar anak, dan dapat memperhatikan hasil belajar anak disekolah, serta dapat membina hubungan yang baik kepada anak.

Guru sebaiknya mempererat hubungan dengan orang tua peserta didik agar dapat berbagi informasi tentang keadaan anak dan kepribadiannya, cara belajar segala sesuatu yang dapat digunakan guru untuk membimbing peserta didik disekolah.

Peserta didik sebainya dapat meningkatkan semangat belajar dengan tekun agar mendapatkan hasil belajar yang memuaskan, dan menumbuhkan motivasi dan perhatian orang tua agar mendapatkan suatu pencapaian yang baik.

Sekolah sebaiknya dapat melengkapi fasilitas sarana dan prasarana untuk menunjang keberhasilan dan kemudahan anak dalam belajar sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdullah. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Sleman Yogyakarta: Aswaja Pressindo
- Asep.j. dan Abdul.H. (2012). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo
- Azwar, S. (2013). *“Tes Prestasi, fungsi dan pengembangan pengukuran prestasi belajar”*. Yogyakarta: Pustaka belajar

- Fadhlullah, I. (2017). *Hubungan Motivasi Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Matematika Pada Siswa Kelas V*. FKIP Universitas Lampung: Bandar Lampung. (Online). Diakses pada tanggal 17 Desember 2019 pada pukul 22.00.
- Nawawi, H. (2015). *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Gajahmada University: Yogyakarta
- Prawira, P.A. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Ar-Ruzz Media: Yogyakarta
- Sardiman. (2014). *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajaali Pers
- Sugiyono. (2014). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.